



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

HILIRISASI INDUSTRI AGRO MELALUI KEBIJAKAN PAJAK EKSPOR DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BAGI KOMODITAS EKSPOR UTAMA

LESTARI AGUSALIM



SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul Hilirisasi Industri Agro melalui Kebijakan Pajak Ekspor dan Peningkatan Produktivitas bagi Komoditas Ekspor Utama adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Bogor, Juli 2013

Lestari Agusalim
H151100201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

LESTARI AGUSALIM. Hilirisasi Industri Agro melalui Kebijakan Pajak Ekspor dan Peningkatan Produktivitas bagi Komoditas Ekspor Utama. Dibimbing oleh RINA OKTAVIANI dan LUKYTAWATI ANGGRAENI.

Industri agro merupakan penyumbang terbesar dalam sektor industri, tetapi kontribusinya terhadap PDB secara konsisten menurun setiap tahunnya. Pertumbuhan rata-rata sektor ini juga hanya sekitar empat persen untuk periode 1999-2012. Penurunan pangsa industri agro terhadap PDB diduga karena kurangnya ketersediaan bahan baku dan rendahnya produktivitas sektor pertanian. Kementerian Perindustrian melalui kebijakan strategi percepatan dan perluasan industri agro berupaya mendorong pembangunan infrastruktur pendukung yang sejalan dengan program masterplan perluasan dan percepatan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI). Pemerintah akan memberikan insentif kepada pengusaha yang memasok bahan mentah ke dalam negeri, dan memberikan insentif berupa bea keluar kepada barang mentah yang diekspor. Secara bertahap pula pemerintah mengundang baik investor lokal maupun asing untuk mengembangkan industri agro. Selain itu, pemerintah melalui rencana strategisnya mengalokasikan anggaran untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian, karena selama ini terjadi stagnasi produktivitas sektor pertanian. Peningkatan produktivitas tersebut diharapkan mampu mendorong hilirisasi industri agro.

Penelitian ini akan memfokuskan pada kebijakan pajak ekspor dan peningkatan produktivitas komoditas ekspor utama sebagai pilihan kebijakan untuk pengembangan hilirisasi industri agro. Komoditas ekspor utama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komoditas ekspor yang dikenai pajak ekspor. Model yang digunakan untuk mengukur dampak kebijakan tersebut adalah model CGE *comparative static*. Selain dapat mengukur dampak ekonomi sektoral industri agro, model ini juga mampu mengukur dampak ekonomi makro, ekonomi sektoral lainnya, serta mengukur dampak terhadap distribusi pendapatan kelompok rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pajak ekspor berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB riil). Penurunan tersebut terjadi karena nilai ekspor, konsumsi riil rumah tangga, investasi riil dan pengeluaran riil pemerintah mengalami penurunan. Bila keberhasilan ekonomi nasional hanya dinilai berdasarkan indikator makroekonomi, maka kebijakan tersebut dinilai tidak baik terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dan memperburuk daya saing ekspor. Sebaliknya, apabila kebijakan ekspor tersebut disertai oleh peningkatan produktivitas sektor hulu maka akan berdampak positif terhadap PDB riil. Peningkatan PDB riil akan semakin tinggi bila kebijakan pajak ekspor dan peningkatan produktivitas sektor hulu disertai oleh peningkatan produktivitas pada sektor hilirnya.

Kebijakan pajak ekspor dapat menghambat pertumbuhan ekspor pada sektor yang dikenai pajak dengan atau tanpa peningkatan produktivitas sektor hulu dan hilir berbasis agro industri. Penurunan ekspor menjadi lebih kecil apabila kebijakan ekspor disertai peningkatan produktivitas pada komoditas yang dikenai pajak ekspor. Hal ini sejalan dengan harapan kebijakan pemberlakuan pajak ekspor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



yakni menghambat laju pertumbuhan ekspor. Hal yang sama terjadi pada impor sektoral. Penurunan ekspor tersebut mendorong peningkatan output domestik pada subsektor industri agro tertentu saja. Tetapi bila diikuti oleh peningkatan produktivitas sektor hulu dan hilir berbasis agro akan meningkatkan output domestik pada setiap subsektor industri agro dan pertanian. Peningkatan output disertai dengan penurunan harga output sektoral, khususnya sektor industri agro dan sektor pertanian. Kebijakan tersebut juga berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektoral, di mana secara umum terjadi peningkatan penyerapan tenaga kerja, kecuali pada sektor kelapa sawit.

Jika kebijakan pajak ekspor disertai ataupun tidak oleh peningkatan produktivitas sektor hulu dan hilir maka akan meningkatkan pendapatan pada rumah tangga non pertanian berpenghasilan tinggi, dan penurunan pendapatan pada kelompok rumah tangga pertanian. Kebijakan tersebut semakin memperburuk distribusi pendapatan dan kesejahteraan antar kelompok rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi kebijakan yang dapat disarankan, adalah: (1) Realisasi rencana strategis Kementerian Pertanian dan Kementerian Perindustrian terkait peningkatan produktivitas sektor hulu dan hilir industri agro menjadi syarat perlu dalam melakukan hilirisasi industri agro. Dibutuhkan langkah-langkah strategis untuk mendorong peningkatan produktivitas, baik peningkatan produktivitas tenaga kerja (melalui peningkatan keahlian dan ketrampilan) maupun peningkatan efisiensi penggunaan berbagai masukan material dan peralatan modal, peningkatan kegiatan riset, dan pengembangan teknologi. Pengembangan industri agro yang hanya bergantung pada kebijakan ekspor merupakan keputusan yang keliru baik secara ekonomi makro, sektoral, maupun distribusi pendapatan. (2) Pemerintah perlu membuat suatu strategi untuk mengkompensasi penurunan pendapatan rumah tangga pertanian melalui redistribusi penerimaan pajak ekspor, seperti yang dilakukan oleh pemerintah Ghana. Skema redistribusi penerimaan pajak ekspor dapat melalui skim kredit murah untuk petani. Pembayaran kredit dilakukan berdasarkan pola pendapatan petani. (3) Pemerintah hendaknya membantu rumah tangga pertanian dalam meningkatkan produktivitasnya melalui peremajaan kembali tanaman yang telah tua, penggunaan bibit tunggu, perawatan, pemupukan, dan pemeliharaan yang baik. (4) Saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu perlu dilakukan pengembangan model dengan menggunakan model CGE yang bersifat *recursive* atau *fully dynamic*. Tujuannya agar dapat merespon dan mensimplifikasi dinamika perubahan waktu secara empiris dan mampu memprediksi untuk jangka waktu tertentu.

Kata kunci: industri agro, pajak ekspor, produktivitas, CGE, PDB riil, pendapatan rumah tangga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



SUMMARY

LESTARI AGUSALIM. Downstreaming Agro Industry through Export Tax and Productivity Increment Policy for Primary Export Commodities. Supervised by RINA OKTAVIANI and LUKYTAWATI ANGGRAENI.

The agro-industrial sector is the largest contributor in the industry sector, but its contribution to GDP (Gross Domestic Product) has consistently declined each year. The average growth of this sector is only around four per cent for the period 1999-2012. Decline in the share of agro industry to GDP is predicted due to lack of availability of raw materials and low productivity of the agricultural sector.

The Ministry of Industry through a policy of acceleration and expansion strategy seeks to encourage the development of agro-industry support infrastructure in line with the master plan for economic development expansion and acceleration program in Indonesia (MP3EI). The Government will provide incentives to employers who supply the raw materials to country, and tax incentives (duty) for the export of raw materials. The government is gradually trying to attract local and foreign investors to develop the agro-industry. In addition, the government through its strategic plan has allocated a budget to increase the productivity of the agricultural sector, due to the stagnation in the agricultural sector. Increased productivity is expected to encourage downstream agro industry.

This study will focus on the export tax and productivity increment policies for export commodities as the main policies chosen for the development of downstream agro industry. The main export commodities in this study are tax imposed export commodities. The model used to measure the impact of the policy is a comparative static CGE (Computable General Equilibrium) model. In addition this model is also able to measure the impact of macroeconomic, sectoral economy, and measure the impact on household income distribution groups.

The results show that the export tax policies have a negative impact on economic growth (real GDP). The decline is due to the decline in value of exports, real household consumption, real investment and real government expenditures. If the success of the national economy is only assessed by macroeconomic indicators, the policy is judged to be a pro to national economic growth, and worsen the competitiveness of exports. Conversely, if the export policy is accompanied by an increase in the productivity of the upstream sector, it will have a positive impact on real GDP. The increase in real GDP would be higher if the export tax policy and increased productivity upstream sector is accompanied by an increased productivity in downstream sectors.

Export tax policy could restrain export growth in the sectors imposed tax with or without an increase in productivity of the upstream and downstream sectors of agro-based industries. The decline in exports become smaller if accompanied an increase in productivity of the tax imposed export commodities. This is consistent with the expectations of the export tax enforcement policy, which restrains the growth rate of exports. The same thing happened in the sectoral imports. The decline in exports has prompted an increase in domestic output in certain agro-industrial subsectors. However, if it is followed by an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



increase in the productivity of the upstream and downstream sectors of agro-based industries, domestic output will increase at each agro industry and agriculture sub-sector. The increase in output is accompanied by a decrease of sectoral output prices, especially agro-industrial sector and the agricultural sector. The policy also affects the employment sector, where in general an increase in employment, except in the palm oil sector.

If the export tax policy is implied with or without an increase in the productivity of the upstream and downstream sectors, it will increase the income of the non-farm household, and a decrease in the income group of farm households. The policy worsens the distribution of income and welfare among household groups.

Based on the results of research, the policy implications that can be suggested, are: (1) The realization of the strategic plan of the Ministry of Agriculture and Ministry of Industry related with productivity improvements in upstream and downstream sectors of agro industries becomes a necessary condition of encouraging downstream agro industry. It takes strategic measures to encourage increased productivity, both through increasing labor productivity (by increasing the expertise and skills) as well as increase the efficiency of the use of various material inputs and capital equipment, an increase in research activities, and technology development. Development of agro industries that only depends on the export policy is a misleading decision either macroeconomic, sectoral, and income distribution point of views. (2) The government needs to create a strategy to compensate the decline in household incomes through the redistribution of agricultural export tax revenues, as practiced by the government of Ghana. Export tax revenue redistribution scheme can be done by providing cheap credit for farmers, where credit payments are based on the pattern of farmers' income. (3) The government should help in increasing farm household productivity through rejuvenation of old plants, the use of seeds waiting, as well as proper maintenance, fertilization, and cultivation. (4) Suggestions for further research would be to develop recursive or fully dynamic CGE models for the simulations in this research. The aim is so the model will be able to respond to as well as simplify the dynamics of change in time and to empirically predict for a specific period of time.

Keywords: agro industry, export tax, productivity, CGE, real GDP, household income

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2013
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

HILIRISASI INDUSTRI AGRO MELALUI KEBIJAKAN PAJAK EKSPOR DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BAGI KOMODITAS EKSPOR UTAMA

LESTARI AGUSALIM

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains
pada
Program Studi Ilmu Ekonomi

**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Penguji Luar Komisi pada Ujian Tesis: Prof Dr Ir Bonar M Sinaga, MA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul Tesis : Hilirisasi Industri Agro melalui Kebijakan Pajak Ekspor dan Peningkatan Produktivitas bagi Komoditas Ekspor Utama

Nama : Lestari Agusalim

NIM : H151100201

Disetujui oleh

Komisi Pembimbing

Prof Dr Ir Rina Oktaviani, MS

Ketua

Dr Lukytawati Anggraeni, SP MSi

Anggota

Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Ilmu Ekonomi

Dr Ir R Nunung Nuryartono, MSi

Dekan Sekolah Pascasarjana



Dr Ir Dahrul Syah, MScAgr

Tanggal Ujian: 19 Juli 2013

Tanggal Lulus: 19 AUG 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Judul Tesis : Hilirisasi Industri Agro melalui Kebijakan Pajak Ekspor dan Peningkatan Produktivitas bagi Komoditas Ekspor Utama
Nama : Lestari Agusalim
NIM : H151100201

Disetujui oleh
Komisi Pembimbing

Prof Dr Ir Rina Oktaviani, MS
Ketua

Dr Lukytawati Anggraeni, SP MSi
Anggota

Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Ilmu Ekonomi

Dekan Sekolah Pascasarjana

Dr Ir R Nunung Nuryartono, MSi

Dr Ir Dahrul Syah, MScAgr

Tanggal Ujian: 19 Juli 2013

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga penyusunan ini berhasil diselesaikan. Topik penelitian yang dipilih adalah “Hilirisasi Industri Agro melalui Kebijakan Pajak Ekspor dan Peningkatan Produktivitas bagi Komoditas Ekspor Utama.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof Dr Ir Rina Oktaviani, MS dan Dr Lukytawati Anggraeni, SP MSi selaku pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukkan dalam penyusunan tesis ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof Dr Ir Bonar M Sinaga, MA atas kesediaannya menjadi penguji luar komisi, dan Dr Ir Sri Mulatsih, MScAgr selaku perwakilan Program Studi Ekonomi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr Ir Nunur Nuryartono, MSi beserta jajarannya selaku pengelola Program Studi Ilmu Ekonomi SPS IPB, semua dosen yang telah mengajar penulis, dan rekan-rekan yang senantiasa membantu penulis selama perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bakrie Center Foundation yang telah memberi dukungan finansial untuk mempermudah penulis menyelesaikan Studi.

Semoga tesis ini bermanfaat.

Bogor, Juli 2013

Lestari Aguselim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	9
Manfaat Penelitian	9
Ruang Lingkup Penelitian	10
TINJAUAN PUSTAKA	11
Teori Perdagangan Internasional	11
Keterkaitan Sektor Pertanian dan Industri	15
Teori Ekonomi Keseimbangan Umum	17
Penelitian Terdahulu	21
Kerangka Pemikiran	24
METODE PENELITIAN	27
Jenis dan Sumber Data	27
Metode Analisis	27
MEMBANGUN DATA DASAR MODEL CGE INDUSTRI AGRO	45
Tabel Input-Output Indonesia Tahun 2008	45
Sistem Neraca Sosial Ekonomi	49
Elastisitas dan Parameter Lain	54
Prosedur Membangun Data Dasar Model CGE	60
5 DAMPAK KEBIJAKAN PAJAK EKSPOR DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KOMODITAS EKSPOR UTAMA	63
Dampak Kebijakan terhadap Ekonomi Makro	63
Dampak Kebijakan terhadap Ekonomi Sektoral	65
Dampak Kebijakan terhadap Pendapatan Rumah Tangga	74
KESIMPULAN DAN SARAN	77
Kesimpulan	77
Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83
WAYAT HIDUP	91

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR TABEL

1.	Transformasi perekonomian Indonesia	1
2.	Pertumbuhan output subsektor pertanian dan subsektor industri agro	6
3.	Sepuluh besar ekspor impor hasil industri agro tahun 2011	7
4.	Pangsa tenaga kerja dan pangsa PBD menurut sektor usaha tahun 2012	8
5.	Skenario simulasi kebijakan	41
6.	Pengelompokan sektor penelitian dari tabel I-O dan SNSE	47
7.	Struktur tabel SNSE secara sederhana	50
8.	Agregasi sektor dari tabel I-O dan SNSE	51
9.	Pembayaran upah setiap industri berdasarkan jenis pekerjaan	52
10.	Pendapatan atas lahan dan modal	54
11.	Parameter elastisitas yang digunakan pada model	56
12.	Parameter pengeluaran rumah tangga	58
13.	Nilai PDB Indonesia dari sisi pengeluaran dan sisi pendapatan	62
14.	Dampak kebijakan terhadap ekonomi makro	64
15.	Dampak kebijakan terhadap output domestik sektoral	67
16.	Dampak kebijakan terhadap harga output domestik sektoral	68
17.	Dampak kebijakan terhadap ekspor sektoral	70
18.	Dampak kebijakan terhadap impor sektoral	72
19.	Dampak kebijakan terhadap penyerapan tenaga kerja sektoral	73
20.	Dampak kebijakan terhadap pendapatan rumah tangga	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR GAMBAR

1.	Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB	2
2.	Neraca perdagangan komoditas pertanian Indonesia	3
3.	Pertumbuhan dan kontribusi industri agro terhadap PDB (persen)	5
4.	Dampak keseimbangan umum pemberlakuan pajak ekspor	14
5.	Keterkaitan sektor pertanian dan sektor industri	17
6.	Diagram <i>Edgeworth Box</i>	18
7.	Kurva kemungkinan produksi	19
8.	Keseimbangan sektor produksi dan konsumsi	20
9.	Kerangka pemikiran	25
10.	Analisis kebijakan model <i>comparative static</i>	28
11.	Data dasar input-output pada model keseimbangan umum	29
12.	Struktur produksi pada model CGE	30
13.	Struktur pembentukan investasi dan barang modal	34
14.	Spesifikasi konsumsi rumah tangga	35
15.	<i>Closure</i> makroekonomi yang digunakan dalam penelitian	40
16.	Diagram alir penyusunan model CGE yang digunakan	43
17.	Persentase luas areal dan produksi kelapa sawit	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Nilai penjualan sektoral	84
2.	Biaya produksi sektoral	86
3.	Komponen data dasar 35 sektor	88
4.	Input <i>file closure</i> penelitian	90

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.